

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi verbal Ustad Bana terhadap perilaku keagamaan remaja masjid Ussisa 'Ala Attaqwa. Hasil tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil analisis yang telah dilakukan, hasil analisis tersebut sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil analisis yang diperoleh didapatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan mengenai komunikasi verbal terhadap perilaku keagamaan remaja masjid. Hal ini dibuktikan dengan melakukan penelitian menggunakan uji hipotesis uji t perilaku keagamaan remaja, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $2,406 > t$ tabel $1,669$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel x terhadap variabel y.
2. Pengaruh komunikasi verbal ustad Bana terhadap perilaku keagamaan remaja masjid Ussisa 'Ala Attaqwa Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon setelah dihitung menggunakan *Software* SPSS 21 berdasarkan pengujian koefisien determinasi (*R Square*) hasilnya adalah sebesar 8,4%.
3. Gambaran perilaku remaja masjid Ussisa 'Ala Attaqwa Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Berdasarkan persentase pada tabel jawaban responden yang sudah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa persentase dari masing-masing poin pernyataan menunjukkan bahwa bentuk perilaku keagamaan remaja dikatakan sangat baik. Dari hasil angket yang disebar untuk pertanyaan saya terbiasa saling tolong menolong mendapat 36 orang yang memilih jawaban setuju, perilaku dari tidak mengharap imbalan sebanyak 39 orang menjawab sangat setuju. Sebagian besar sebanyak 46 orang menjawab sangat setuju

untuk pertanyaan jika berbicara dengan yang lebih tua, saya selalu melakukan dengan lemah lembut. Untuk pernyataan saling memaafkan dan berkata apa adanya mendapat 37 dan 27 jawaban sangat setuju dari remaja. Perilaku menepati janji remaja terbilang baik karena setengah dari remaja menjawab setuju dengan total 33 orang yang menjawab, menjaga silaturahmi terbilang baik dengan total 33 orang yang menjawab sangat setuju. Remaja memakai pakaian yang sesuai dengan syariat agama, ini terbukti dari 30 orang yang menjawab sangat setuju, dan untuk pertanyaan saya selalu menjaga amanat yang diberikan oleh oranglain mendapat total 35 orang yang memilih jawaban setuju.

Dari kesepuluh pernyataan yang diajukan pada kuesioner sebagian besar remaja menjawab setuju dan sangat setuju, ini membuktikan bahwa perilaku keagamaan remaja sangat baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Hal tersebut diperkuat dengan total persentase sangat setuju dan setuju dari perilaku keagamaan remaja yang telah dijawab menunjukkan pada rentang sangat tinggi yaitu 0,873%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan untuk menambah wawasan mengenai komunikasi verbal Ustad Bana terhadap perilaku keagamaan remaja masjid Ussisa 'Ala Attaqwa Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Hal ini dikarenakan penelitian ini memfokuskan pada komunikasi verbal yang dilakukan oleh Ustad Bana dimana bentuk komunikasi verbal didapatkan dari ceramah dan kajian yang dilakukan.
2. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi referensi tambahan bagi peneliti lainnya khususnya terkait dengan komunikasi verbal.

C. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan yaitu diantaranya untuk:

1. Remaja, menguatkan karakter akhlak mulia, terutama dalam organisasi remaja masjid dan meningkatkan perilaku keagamaan. Misalnya dengan mengikuti setiap kegiatan organisasi remaja masjid terutama yang berkaitan dengan ceramah dan kajian. Selain mendapatkan ilmu dan membentuk akhlak yang baik dengan kegiatan yang positif, kegiatan tersebut juga bisa mempererat tali silaturahmi.
2. Da'i, agar selalu semangat untuk memberikan amalan kebaikan melalui syiar dakwahnya di organisasi remaja masjid agar terciptanya perilaku keagamaan remaja masjid yang lebih baik.
3. Orang tua, agar membekali nilai-nilai perilaku keagamaan dalam diri anak, sehingga pada saat menginjak remaja, mereka memiliki perilaku keagamaan yang baik.

